



Gambaran Pengetahuan, Sikap, Kepercayaan Perilaku dan Kepatuhan Mahasiswa terhadap Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

Oktaviani Fitriyah¹, Nurul Haliza², Siti Nur Rofiatul Hidayah³, Devi Rifqi Ayuningtyas⁴, Indah Sulistyowati⁵, Tanjung Anitasari Indah Kusumaningrum⁶

¹⁻⁶ Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah

Email: tanjung.anitasari@ums.ac.id, j120200001@student.ums.ac.id

Abstract: On March 2 2020, Indonesia reported its first case of COVID-19, which has since continued to increase. The relationship with knowledge, attitudes, behavioral beliefs and compliance with COVID-19 protocols has continued. This is a descriptive quantitative research conducted on 72 active students in the Undergraduate Study Program at Muhammadiyah University of Surakarta using a sampling technique in the form of accidental sampling. The data analysis carried out was univariate analysis to describe descriptively the variables studied. The research results found that students' knowledge, attitudes, behavioral beliefs and compliance in preventing COVID-19 were quite good during the COVID-19 pandemic. There are 80% of students who have high knowledge, 79% of students have high attitudes and behavioral beliefs, and 87% of students have high compliance with health protocols. Students have the knowledge, attitude, believe that health protocols are very useful for preventing COVID-19, and comply with health protocols well. Efforts are needed to maintain good student compliance from time to time by increasing student awareness of the benefits of health protocols for themselves.

Keywords: Knowledge, attitude and behavior, adherence to health protocol.

Abstrak: Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus pertama COVID-19, yang sejak itu terus meningkat. Kaitannya dengan pengetahuan, sikap, keyakinan perilaku serta kepatuhan terhadap protokol COVID-19 telah terus berlanjut. Penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yang dilakukan pada 72 mahasiswa aktif pada Prodi S1 di Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan teknik sampling berupa *accidental sampling*. Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat untuk menggambarkan secara deskriptif akan variabel yang diteliti. Hasil penelitian ditemukan bahwa pengetahuan, sikap, kepercayaan perilaku hingga kepatuhan mahasiswa dalam upaya pencegahan COVID-19 sudah cukup baik selama pandemi COVID-19. Terdapat 80% dari mahasiswa tersebut memiliki pengetahuan tinggi, 79% mahasiswa memiliki sikap dan kepercayaan perilaku yang tinggi, dan 87% mahasiswa memiliki kepatuhan yang tinggi terhadap protokol kesehatan. Mahasiswa telah memiliki pengetahuan, sikap, percaya bahwa protokol kesehatan sangat bermanfaat untuk mencegah COVID-19, serta mematuhi protokol kesehatan dengan baik. Diperlukan upaya untuk menjaga kepatuhan mahasiswa agar tetap baik dari waktu ke waktu dengan cara meningkatkan kesadaran mahasiswa akan manfaat protokol kesehatan bagi diri.

Kata kunci: Pengetahuan, sikap dan kepercayaan, kepatuhan protokol kesehatan.

LATAR BELAKANG

Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus pertama COVID-19, dan jumlah kasus terus bertambah sejak saat itu. Seiring dengan peningkatan kasus COVID-19, masyarakat diharapkan untuk mematuhi protokol kesehatan seperti mencuci tangan secara rutin, mengenakan masker saat beraktivitas di luar rumah, menjaga jarak fisik, dan menghindari kerumunan. Ini merupakan kesadaran bersama yang penting agar situasi dapat berjalan dengan baik (Harirah & Rizaldi, 2020). Pemerintah, bersama dengan para tokoh masyarakat, ahli, dan pakar dalam standar operasional prosedur (SOP), bekerja sama untuk memastikan bahwa masyarakat dapat kembali beraktivitas dengan aman dari ancaman COVID-19 (Marwan, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa faktor memiliki korelasi yang signifikan dengan tingkat kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan, termasuk usia, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, sikap, dan motivasi (Afrianti, 2021). Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa usia, tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap, dan motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan (nilai $p < 0,05$) (Kamidah, 2015). Temuan ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa responden yang memiliki pendidikan lebih tinggi, pengetahuan yang lebih baik, dan sikap yang positif lebih cenderung patuh terhadap kebijakan terkait COVID-19 (Wiranti, 2020). Oleh karena itu penelitian ini ingin mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan, sikap, kepercayaan perilaku dan kepatuhan mahasiswa UMS akan protokol kesehatan COVID-19.

KAJIAN TEORITIS

Penelitian terkait upaya pencegahan COVID-19 di Kota Tanjung Balai menemukan bahwa terdapat keterkaitan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat (Ray, Samion, Lukito, & Ismurrizal, 2021). Di sisi lain, sebuah studi yang mengulas hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku pengobatan mandiri selama pandemi COVID-19 di kalangan mahasiswa kesehatan di Kendal, Jawa Tengah, menemukan bahwa hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku pengobatan mandiri kurang kuat (Rosyid & Magfiroh, 2023). Pengetahuan, sikap, dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan sangat penting dalam upaya pencegahan COVID-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan populasi mahasiswa aktif tingkat Sarjana (S1) yang sedang mengikuti program studi di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sampel penelitian terdiri dari 72 responden yang diambil dengan teknik sampling menggunakan *accidental sampling*. Variabel penelitian terfokus pada pengetahuan, sikap, kepercayaan perilaku dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan. Penelitian dilakukan secara daring dengan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data yaitu analisis univariat untuk melihat tingkat pengetahuan, sikap, kepercayaan perilaku maupun kepatuhan protokol kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden

Pada penelitian ini terdapat 34,72% mahasiswa kesehatan baik farmasi, kesehatan masyarakat, gizi, keperawatan, fisioterapi dan kedokteran sedangkan 65,27% lainnya berasal dari psikologi, ekonomi, komunikasi, teknik, hukum, pendidikan, dan agama Islam. Berdasarkan jenis kelamin, 34,72% responden berjenis kelamin laki-laki dan 65,27% merupakan perempuan. Terdapat 22,22% mahasiswa yang pernah terkena COVID-19.

1. Pengetahuan

Dari hasil penelitian terhadap 72 responden yang merupakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, ditemukan bahwa sebanyak 80% dari mereka memiliki tingkat pengetahuan mengenai COVID-19 yang tergolong dalam kategori tinggi. Peningkatan tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta tentang COVID-19 dapat memotivasi mereka untuk mematuhi semua protokol kesehatan yang telah ditetapkan, sehingga dapat berkontribusi dalam upaya menekan penyebaran COVID-19. Mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik karena terdapat webinar yang berkaitan dengan COVID-19 di UMS.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Afrianti, 2021) disebutkan bahwa tingkat pendidikan, pengetahuan, dan sikap memiliki keterkaitan yang signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa variabel seperti usia, tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap, dan motivasi memiliki dampak yang nyata terhadap tingkat kepatuhan terhadap protokol kesehatan (dengan nilai signifikansi $p < 0,05$). Pada penelitian ini mahasiswa telah memiliki pengetahuan yang baik mengenai fungsi masker untuk pencegahan

COVID-19, varian virus COVID-19. Namun mahasiswa masih kurang memahami mengenai gejala COVID-19. Diperlukan pemberian informasi mengenai tanda dan gejala COVID-19 melalui media massa.

2. Sikap dan Kepercayaan Perilaku

Hasil dari penelitian terhadap 72 mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar, yakni 79%, dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki sikap dan keyakinan yang positif terkait protokol kesehatan. Mahasiswa juga menyadari pentingnya menerapkan protokol kesehatan selama pandemi. Mahasiswa memiliki sikap yang positif bahwa cuci tangan pakai sabun dan menjaga jarak merupakan upaya efektif untuk mencegah COVID-19. Mahasiswa merasa perlu untuk melakukan protokol kesehatan agar keluarganya tidak terkena COVID-19. Namun pada penelitian ini mahasiswa cenderung merasa bahwa mereka tidak rentan terkena COVID-19 karena masih muda. Pada mahasiswa yang pernah terkena COVID-19 memiliki sikap yang lebih positif terhadap upaya pencegahan COVID-19.

3. Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan

Tingkat kepatuhan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta terhadap protokol kesehatan ditunjukkan pada kategori tinggi (87%). Mahasiswa termasuk patuh dalam menerapkan protokol 5M seperti memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan memakai *handsanitizer*. Untuk memutus mata rantai penularan COVID-19 selama periode New Normal, upaya preventif yang diterapkan oleh masyarakat melibatkan kebiasaan menggunakan masker, rajin mencuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer, menjaga jarak sosial, menghindari kerumunan, dan mengurangi perjalanan ke luar daerah, terutama jika daerah tersebut telah diidentifikasi sebagai zona merah (Hamdani, 2020).

Penelitian (Albery, 2011) menyatakan bahwa kepatuhan mengacu kepada situasi ketika perilaku seorang individu sepadan dengan tindakan yang dianjurkan atau nasehat yang diusulkan oleh seorang praktisi kesehatan atau informasi yang diperoleh dari suatu sumber informasi lainnya. Pada penelitian ini mahasiswa yang pernah terkena COVID-19 lebih banyak yang patuh terhadap protokol kesehatan khususnya pada aspek menjaga jarak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan, sikap, kepercayaan perilaku akan protokol kesehatan serta kepatuhan mahasiswa akan protokol kesehatan sudah termasuk baik. Perlu dilakukan penelitian komparatif untuk membandingkan pengetahuan, sikap, kepercayaan perilaku dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan antara kesehatan dan non kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu penelitian ini terutama kepada civitas akademi di Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan pendanaan dalam penelitian yang dilaksanakan.

DAFTAR REFERENSI

- Afrianti, N. R., Cut. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan covid-19. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1), 113-124.
- Albery, I. P. M. M. (2011). *Psikologi Kesehatan Panduan Lengkap dan Komprehensif Bagi Studi Psikologi Kesehatan (I ed.)*. Yogyakarta: Palmall.
- Hamdani, A. R. (2020). Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, VI, 2477-5673.
- Harirah, Z., & Rizaldi, A. (2020). Merespon nalar kebijakan negara dalam menangani pandemi Covid 19 di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 7(1), 36-53.
- Kamidah. (2015). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Simo Boyolali. *Gaster*, 1, 1-10.
- Kozier, e. a. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik (7 ed.)*. Jakarta: EGC.
- Marwan, S., Ibrahim, Muhammad Ridhwan, Jailani, Juli Firmanyah. (2022). Edukasi Pencegahan Penularan Covid Bagi Warga Desa Santan Aceh Besar pada Masa New Normal. *BAKTIMAS Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4.
- Ray, V. N. M., Samion, M., Lukito, A., & Ismurrizal. (2021). HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP PENCEGAHAN PANDEMI COVID 19 DI KOTA TANJUNG BALAI. *Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik)*.
- Rosyid, A., & Magfiroh, L. (2023). Hubungan Sikap dan Pengetahuan, Terkait Perilaku Swamedikasi pada Mahasiswa Kesehatan saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Farmasetis*.
- Wiranti, A. S., Wulan Kusumastuti. (2020). DETERMINAN KEPATUHAN MASYARAKAT KOTA DEPOK TERHADAP KEBIJAKAN PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA

BESAR DALAM PENCEGAHAN COVID-19. JURNAL KEBIJAKAN
KESEHATAN INDONESIA : JKKI, 9, 117-124.